

ABSTRAK

Hana Nurhaliza, 1212020102, 2025. *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Zikir Pagi dan Petang (Penelitian Deskriptif di SMPIT Qordova Rancaekek Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya peserta didik yang memiliki kesadaran spiritual memadai. Hal ini ditandai dengan pelaksanaan ibadah sebatas rutinitas yang dilakukan saat di sekolah, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dll. Peserta didik seringkali cenderung jauh dari nilai-nilai agama dan belum menjadikan Islam sebagai pandangan hidup, sehingga pengamalan nilai Islam belum terlihat optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Program internalisasi nilai-nilai PAI melalui kegiatan zikir pagi dan petang di SMPIT Qordova. 2) Proses internalisasi nilai-nilai PAI melalui kegiatan zikir pagi dan petang di SMPIT Qordova, mulai dari tahap penerimaan hingga terinternalisasi. 3) Hasil internalisasi nilai-nilai PAI melalui kegiatan zikir pagi dan petang di SMPIT Qordova. 4) Faktor-faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai PAI melalui kegiatan zikir pagi dan petang di SMPIT Qordova.

Penelitian ini berlandaskan pada teori internalisasi nilai sebagai proses penanaman nilai hingga menyatu dalam diri dan termanifestasi dalam perilaku. Analisis proses internalisasi menggunakan taksonomi ranah afektif Krathwohl, meliputi tahapan menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi, dan mengkarakterisasi. Nilai-nilai PAI yang diinternalisasikan difokuskan pada tiga kategori utama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yaitu: nilai kesadaran spiritual (aqidah), nilai zikir (ibadah), dan nilai disiplin (akhlak).

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi teknik, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, dan perwakilan siswa, serta studi dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program internalisasi nilai-nilai PAI melalui zikir pagi dan petang di SMPIT Qordova dirancang komprehensif, mencakup penanaman nilai kesadaran spiritual, zikir, dan disiplin, didukung metode keteladanan dan pembiasaan. 2) Proses internalisasi nilai berlangsung melalui taksonomi afektif Krathwohl secara bertahap, dengan progres individual yang bervariasi. 3) Hasil internalisasi nilai terlihat pada peningkatan kesadaran spiritual dan disiplin siswa, namun pemahaman makna lafaz zikir Al-Ma'tsurat masih terbatas. 4) Faktor pendukung internalisasi nilai meliputi kesadaran diri dan motivasi siswa yang tinggi, dukungan keluarga yang kooperatif, SOP kegiatan yang terstruktur dan bacaan zikir populer di masyarakat. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah kesadaran diri dan motivasi siswa yang bervariasi, dukungan keluarga yang kurang memadai, dan pelaksanaan zikir yang belum maksimal.